

## PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PERBANKAN SYARIAH PADA MASYARAKAT DI KABUPATEN KEDIRI

Fadillah Luqmayanti<sup>1\*</sup>, Mar'atus Solikah<sup>2</sup>, Hestin Sri Widiawati<sup>3</sup>  
Universitas Nusantara PGRI Kediri. Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota  
Kediri, Jawa Timur 64112

[Fadillahy644@gmail.com](mailto:Fadillahy644@gmail.com)\*, [solikahkediri@gmail.com](mailto:solikahkediri@gmail.com), [Hestinsw@gmail.com](mailto:Hestinsw@gmail.com)

\*corresponding author

### Abstract

*This study aims to determine the effect of convenience, trust, and risk on the interest in transacting using Islamic banking fintech among people in Kediri Regency. The research method is causal associative quantitative. This research was conducted by distributing questionnaires via Google form to respondents. Meanwhile, in this study, the data sources used were primary data and secondary data. The data collection technique carried out by the author in this study is by using the questionnaire method (questionnaire) with the google form method. Data analysis techniques use the classic assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing. The results of this study are (1) Ease has a positive and significant effect on the intention to transact using Islamic banking fintech (2) Trust has a positive and significant influence on the intention to transact using Islamic banking fintech (3) Risk has a positive and significant influence on the intention to transact using Islamic banking fintech (4) ease, trust, and risk have a positive and significant effect on the intention to transact using Islamic banking fintech. There are many studies that examine the factors that influence fintech, but it is still rare to find those that examine the factors that influence sharia fintech and it is still very rare to examine the influence of convenience, trust,*

Keywords: Ease, Trust, Risk, Interest, Sharia Fintech

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah pada masyarakat di Kabupaten Kediri. Metode penelitian adalah kuantitatif asosiatif kausal. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui google form kepada responden. Sedangkan dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuisisioner (angket) dengan metode google form. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah (1) Kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (2) Kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (3) Risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (4) kemudahan, kepercayaan, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah. Banyak penelitian yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi fintech, namun masih jarang ditemui yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi fintech syariah dan masih sangat jarang yang meneliti tentang pengaruh pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah pada masyarakat di Kabupaten Kediri.*

Keywords: Kemudahan, Kepercayaan, Risiko, Minat, Fintech syariah

### PENDAHULUAN

Pada era modern sekarang teknologi berkembang sangat pesat, dengan menggunakan teknologi semua kegiatan dapat dilakukan lebih efektif dan efisien serta dapat mempersingkat waktu. Dengan adanya teknologi, masyarakat dapat terbantu dalam hal mendapatkan sebuah layanan. salah satu perkembangan di bidang teknologi yaitu pada bidang keuangan atau bisa di sebut dengan *financial technology (fintech)*, Financial technology adalah sebuah inovasi di bidang keuangan yang menggabungkan antara teknologi dengan jasa keuangan dimana

teknologi ini memudahkan pengguna untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dan transaksi secara lebih praktis dan efisien [7].

Munculnya Fintech dilatarbelakangi oleh masalah yang terjadi di masyarakat khususnya masalah di bidang pelayanan keuangan. Salah satu masalah yang muncul adalah keterbatasan industri perbankan dalam melakukan pelayanan keuangan pada masyarakat di daerah tertentu. Masyarakat yang tinggal di daerah pelosok dan terpencil biasanya jauh dari lokasi atau akses perbankan, jarak tempuh yang jauh menyebabkan sulitnya masyarakat menggunakan layanan perbankan. Tak hanya masyarakat yang tinggal di daerah yang jauh dari lembaga perbankan, banyak juga masyarakat dari kalangan pebisnis atau pekerja yang tidak ada waktu datang ke unit perbankan sering kesulitan dalam melakukan transaksi keuangan dikarenakan minimnya waktu yang dimiliki. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya pelayanan manual pada unit perbankan. Dengan adanya Fintech, masyarakat yang hidupnya terpencil dapat menggunakan layanan keuangan yang berbasis teknologi ini tanpa harus melakukan perjalanan jauh untuk bisa mendapatkan layanan keuangan. Juga para pebisnis dan pekerja yang memiliki waktu minim pun bisa melakukan transaksi serta mendapatkan layanan keuangan dengan mudah tanpa harus datang ke unit lembaga keuangan.

Di Indonesia banyak perusahaan yang sudah menggunakan jasa keuangan berbasis teknologi atau Fintech yang dikenal lebih baik dibandingkan dengan industri keuangan lain dimana industri keuangan lain biasanya memiliki aturan yang kaku dan tidak praktis. Fintech dalam penggunaannya sudah menggunakan teknologi, software dan data yang lebih efektif dan efisien.

Perkembangan Fintech juga terjadi di bidang industri perbankan syariah. Perkembangannya menunjukkan ke nilai positif dan signifikan. Hal ini dapat terjadi karena industri perbankan syariah sudah mampu bersaing dengan industri perbankan konvensional lainnya yang telah melibatkan teknologi dalam pelayanan keuangannya. Pada umumnya fasilitas fintech yang dapat digunakan dan sudah disediakan oleh bank syariah antara lain SMS-banking, e-banking, m-banking serta ATM [1]. Perkembangan perbankan syariah dari tahun ke tahun semakin menunjukkan ke tingkat yang positif. Menurut data yang di keluarkan oleh Bank BSI menyatakan bahwa "Secara nasional pertumbuhan ekonomi syariah tumbuh 2,4-3,7%. Dari sisi pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga diperkirakan tumbuh 13-18%, sedangkan dari sisi kualitas pembiayaan diproyeksi pada posisi 3-3,5%". (bankbsi.co.id) [6].

Perkembangan Fintech pada perbankan syariah di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kemudahan, kepercayaan, serta risiko, dimana faktor – faktor tersebut mendorong minat masyarakat untuk menggunakan teknologi keuangan berbasis syariah [2]. Secara umum minat merupakan suatu bentuk perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat juga merupakan suatu keinginan dan dorongan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Kemudahan berarti keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan. Setiap teknologi diciptakan guna mempermudah aktivitas setiap individu, semakin mudah teknologi maka individu semakin berminat menggunakannya [3].

Menurut hasil penelitian Nurdin et al., (2020) menyimpulkan bahwa Faktor kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa. Semakin tinggi kemudahan untuk digunakan dan mudah untuk dipahami maka semakin tinggi minat untuk bertransaksi menggunakan Fintech [2].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mauliyah & Hasanah (2022) menyimpulkan bahwa Kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi pada Fintech lending syariah, maka dengan semakin meningkatnya kepercayaan akan cenderung meningkatkan minat masyarakat berinvestasi pada Fintech lending syariah [4].

Risiko merupakan suatu hal yang ditimbulkan oleh adanya tindakan dari pengambilan keputusan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurdin et al., (2020) dapat disimpulkan bahwa variabel risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech. Hal ini menunjukkan semakin tinggi ketidakpastian dan konsekuensi yang diterima oleh seseorang maka semakin rendah minat untuk bertransaksi menggunakan Fintech atau bahkan akan cenderung untuk menghindarinya. [2]

Sama halnya dengan hasil penelitian dari Fadzar et al.,(2020) dimana Risiko tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology lending syariah. Hal ini dikarenakan memang belum banyak risiko yang terjadi kepada konsumen atau nasabah yang melakukan transaksi menggunakan fintech lending baik syariah maupun konvensional selama mereka membayar kewajiban pinjaman sebelum jatuh tempo. [5]

Meskipun pengguna layanan fintech perbankan syariah sudah mengalami peningkatan namun masih banyak juga yang belum menggunakan layanan ini. Berdasarkan survei awal peneliti masih banyak menjumpai masyarakat yang lebih memilih menggunakan layanan fintech dari bank konvensional dari pada menggunakan layanan fintech dari bank syariah. Dikarnakan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat di Kabupaten Kediri dalam menggunakan layanan fintech perbankan syariah.

## METODE

Metode penelitian adalah menggunakan metode kuantitatif dengan teknik asosiatif kausal. Dalam penelitian ini teknik kausalitas digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel X (variabel bebas) y yaitu Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2), dan Risiko (X3) terhadap variabel terikat atau Variabel (Y) yaitu Minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah.

Metode pengumpulan data sekunder pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner berupa *Google Form* untuk pengumpulan data kepada sampel. Sedangkan untuk mengumpulkan data sekunder penulis mengumpulkan data yang berasal dari data yang ada pada situs resmi internet. Untuk kuisisioner yang disebarakan kepada sampel sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan menggunakan aplikasi pengolah data spss dan didapat hasil yang valid sehingga untuk kuisisioner layak di sebarakan kepada sampel guna dilakukan penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah sebagian masyarakat pengguna aplikasi fintech yang berada di wilayah Kabupaten Kediri, dengan sampelnya yaitu 100 pengguna aplikasi fintech perbankan syariah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *quota sampling* dimana penulis menentukan jumlah sampel yang akan diambil guna di teliti pada penelitian ini, untuk sampel yang diambil yaitu sampel yang memiliki ciri-ciri yaitu : masyarakat pengguna fintech perbankan syariah dengan rentan usia 20-40 tahun, dengan rentan penggunaan aplikasi fintech perbankan syariah minimal 1 tahun sampai paling lama 5 tahun lebih.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Untuk uji asumsi klasik dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini telah terdistribusi normal atau tidak, uji multikolinearitas untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen, uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, dan uji autokorelasi untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode tertentu pada periode sebelumnya. Untuk uji regresi linier berganda di gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen kepada variabel dependen. Untuk uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t test (uji parsial) untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f test (uji simultan) yaitu untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependennya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, dan pilihan penggunaan bank syariah. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut :

1. Jenis kelamin

Tabel 1.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – Laki	30	30%
Perempuan	70	70%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin Laki – Laki yaitu 30 responden (30%) dan responden berjenis kelamin Perempuan yaitu 70 orang (70%).

2. Usia

Tabel 1.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-25 Tahun	50	50%
26-30 Tahun	25	25%
31-35 Tahun	15	15%
36-40 Tahun	10	10%
TOTAL	100	100%

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan rentan usia 20-25 tahun yaitu 50 responden (50%) dan responden dengan rentan usia 26-30 tahun yaitu 25 responden (25%). responden dengan rentan usia 31-35 tahun yaitu 15 responden (15%).

3. Pilihan penggunaan bank syariah

Tabel1.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pilihan penggunaan Bank Syariah

Nama Bank syariah	Frekuensi	Presentasi
Bank Muamalat	30	30%
BCA Syariah	12	12%
Bank BSI (Bank Syariah Indonesia)	50	50%

Bank Syariah lainnya	8	8%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang menggunakan Bank Muamalat yaitu 30 responden (30%), responden yang menggunakan BCA Syariah yaitu 12 responden (12%), responden yang menggunakan Bank BSI (Bank Syariah Indonesia) yaitu 50 responden (33%), dan responden yang menggunakan Bank Syariah lainnya yaitu 8 responden (8%).

#### 4. Rentan Waktu Penggunaan

Tabel 1.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Rentan Waktu Menjadi Nasabah Bank Syariah

Waktu	Frekuensi	Persentase
1-2 Tahun	55	55%
3-4 Tahun	40	40%
5 Tahun Lebih	5	5%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan rentan waktu menjadi nasabah selama 1-2 tahun yaitu responden (55%). Responden dengan rentan waktu menjadi nasabah selama 3-4 tahun yaitu responden (40%) dan responden dengan rentan waktu menjadi nasabah selama 5 tahun lebih yaitu 5 responden (5%) .

## B. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Suatu model regresi bisa dikatakan baik bila berdistribusi normal. Salah satu cara melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Menurut Duli (2019:115) dalam uji normalitas ada 2 dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika Signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal
2. Jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal [8]

Uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.5  
Uji Nomalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,06918992
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,087
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan nilai uji normalitas pada tabel 1.5 dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,054 hasil ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghozali, (2018) dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Batas dari tolerance  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$  artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji, namun apabila batas dari tolerance  $< 0,1$  atau nilai VIF  $> 10$  maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji [9]. Berikut adalah tabel hasil uji Multikolinearitas :

Tabel 1.6  
Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,259	1,415		,890	,376		
Kemudahan	,279	,104	,227	2,693	,008	,825	1,212
Kepercayaan	,357	,080	,423	4,491	,000	,660	1,515
Risiko	,130	,050	,226	2,580	,011	,766	1,305

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Hasil Olah SPSS (Peneliti,2023)

Berdasarkan tabel 1.6 dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel kemudahan (X1) sebesar 0,825, variabel kepercayaan (X2) sebesar 0,660, dan variabel risiko sebesar 0,766, artinya nilai tolerance dari ketiga variabel ini lebih besar dari 0,10. Nilai VIF pada variabel kemudahan (X1) sebesar 1,212, variabel kepercayaan (X2) sebesar 1,515, dan variabel risiko (X3) sebesar 1,305, dapat dikatakan bahwa nilai ketiga variabel ini lebih kecil dari 10. Berdasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel independen pada penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika signifikansi < 0,05 artinya terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas ini di uji dengan menggunakan uji glesjer berikut untuk tabel hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 1.7  
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,639	,879		-,727	,469
Kemudahan	-,062	,064	-,102	-,962	,338
Kepercayaan	,162	,049	,391	-1,379	,174
Risiko	-,048	,031	-,170	-1,536	,128

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Hasil Olah SPSS (Peneliti,2023)

Berdasarkan tabel 1.7, dapat disimpulkan bahwa nilai sig variabel kemudahan (X1) sebesar 0,338, variabel kepercayaan (X2) sebesar 0,174, variabel risiko (X3) sebesar 0,128, dapat dikatan bahwa nilai sig pada ketiga variabel lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**d. Uji Autorokerasi**

Berikut adalah hasil uji autokorelasi

Tabel 1.8  
Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,662 <sup>a</sup>	,438	,420	1,08577	1,794

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Hasil Olah SPSS (Peneliti,2023)

Pada tabel 1.8 diketahui bahwa nilai Durbin Watson (dw) yang dihasilkan adalah 1,794. Dengan nilai dU sebesar 1,736 sehingga nilai dw 1,794 lebih besar dari nilai dU yakni 1,736 dan kurang dari (4-dU) yakni  $4-1,736 = 2,264$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai durbin watson (dw) dengan menggunakan rumus  $dU < d < 4- dU$  ( $1,736 < 1,794 < 2,264$ ), sehingga tidak ada autokorelasi.

**2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis rerese linier berganda adalah hubungan dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Analisis digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel kemudahan(X1), kepercayaan (X2), dan risiko (X3) terhadap variabel minat (Y) bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah. Hasil persamaan analisis regresi beranda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,259 + 0,279 X1 + 0,357 X2 + 0,130 X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan model regresi di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,259 berarti jika variabel kemudahan (X1), kepercayaan (X2), dan risiko (X3) dianggap konstan, maka minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah adalah sebesar 1,259.
- 2) Nilai koefisien pada variabel kemudahan (X1) sebesar 0,279. Ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X1) mempunyai hubungan dengan variabel minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (Y), yang berarti jika variabel kemudahan naik sebesar 1 satuan dengan catatan variabel kepercayaan dan risiko tetap, maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah sebesar 0,279 atau 27,9%.
- 3) Nilai koefisien pada variabel kepercayaan (X2) sebesar 0,357. Ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X2) mempunyai hubungan dengan variabel minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (Y), yang berarti jika variabel kepercayaan naik sebesar 1 satuan dengan catatan variabel kemudahan dan risiko tetap, maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah sebesar 0,357 atau 35,7%.
- 4) Nilai koefisien pada variabel Risiko (X3) sebesar 0,130 . Ini menunjukkan bahwa variabel risiko (X3) mempunyai hubungan dengan variabel minat bertransaksimenggunakan fintech perbankan syariah (Y), yang berarti jika variabel risiko naik sebesar 1 satuan dengan



catatan variabel kemudahan dan kepercayaan tetap, maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah sebesar 0,130 atau 13%.

### 3. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99), hipotesis adalah "Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data [10].

#### a) Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan antara variabel independen (kemudahan, kepercayaan, dan risiko) dan variabel dependen (minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah) secara terpisah atau parsial. Hasil dari uji parsial adalah sebagai berikut :

H1 : Nilai t hitung 2,693 > t tabel 1,984 atau nilai signifikan 0,008 < 0,05. Ho ditolak dan H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (Y).

H2 : Nilai t hitung 4,491 > t tabel 1,984 atau nilai signifikan 0,000 < 0,05. Ho ditolak dan H2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (Y).

H3 : Nilai t hitung 2,580 > t tabel 1,984 atau nilai signifikan 0,011 < 0,05. Ho ditolak dan H3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial risiko (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (Y).

#### b) Uji simultan (uji f)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen (kemudahan, kepercayaan, dan risiko) mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel (minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah). Hasil dari uji simultan adalah sebagai berikut :

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh kemudahan (X1), kepercayaan (X2), dan risiko (X3) terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan f hitung 24,901 > f tabel 2,699. Hal tersebut membuktikan bahwa H0 di tolak dan H4 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan (X1), kepercayaan (X2), dan risiko (X3) terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (Y) secara simultan atau bersama-sama.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Variabel Kemudahan (X1) Terhadap Variabel Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Perbankan Syariah (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah. Berdasarkan hasil uji t atau parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung 2,693 dengan taraf nilai signifikansi 0,008. Jadi taraf signifikansi 0,008 < 0,05 ini berarti bahwa Ho ditolak dan H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah. Hal ini disebabkan karena kemudahan dalam penggunaan aplikasi dan cara bertransaksi membuat pengguna layanan fintech perbankan syariah merasa dimudahkan. Jadi semakin mudah digunakan, semakin mudah dipahami serta semakin mudah dalam pengoperasiannya maka semakin meningkat pula minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah pada masyarakat Kabupaten Kediri.

2. Pengaruh Variabel Kepercayaan (X2) Terhadap Variabel Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Perbankan Syariah (Y)  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah. Berdasarkan hasil uji t atau parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung 4,491 dengan taraf nilai signifikansi 0,000. Jadi taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah. Hal ini terjadi karena kepercayaan dalam bertransaksi membuat pengguna mau menggunakan layanan fintech perbankan syariah. Adanya kepercayaan pengguna bahwa layanan fintech perbankan syariah lebih menguntungkan, sesuai kesepakatan dan menjaga kejujuran membuat semakin meningkatnya minat menggunakan fintech perbankan syariah pada masyarakat Kabupaten Kediri.
3. Pengaruh Variabel Risiko (X3) Terhadap Variabel Variabel Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Perbankan Syariah (Y)  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko memiliki pengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah. Berdasarkan hasil uji t atau parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung 2,580 dengan taraf nilai signifikansi 0,011. Taraf signifikansi  $0,011 < 0,05$  ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat konsekuensi yang dapat diterima oleh pengguna (dalam penelitian ini pengguna merupakan masyarakat Kabupaten Kediri), maka akan semakin rendah pula minat untuk bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah. Namun apabila semakin rendah tingkat konsekuensi risiko yang dapat terjadi kepada pengguna maka semakin tinggi juga minat untuk bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah.
4. Pengaruh Variabel Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2), dan Risiko (X3) Terhadap Variabel Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Perbankan Syariah (Y)  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan (X1), kepercayaan (X2), dan risiko (X3) memiliki pengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah. Berdasarkan hasil uji f atau simultan menunjukkan bahwa nilai f hitung 24,901 dengan taraf nilai signifikansi 0,000. Nilai f hitung sebesar 24,901 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2,699, serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  ini berarti bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_4$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan (X1), kepercayaan (X2), dan risiko (X3) terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (Y) secara simultan atau bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa fintech perbankan syariah mudah untuk dipelajari, mudah dalam penggunaan dan pengoperasiannya. Tak hanya memberikan kemudahan fintech perbankan syariah juga memberikan kepercayaan kepada pengguna seperti penyampaian penjelasan selalu disampaikan dengan baik, menjaga nilai kejujuran serta menjaga nilai kesepakatan, dan pengguna percaya bahwa fintech perbankan syariah menguntungkan. Selain kemudahan dan kepercayaan fintech perbankan syariah juga dapat memberikan beberapa risiko yang berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah, risiko yang dapat di alami oleh pengguna seperti adanya kelambatan dan error yang bisa terjadi pada aplikasi fintech perbankan syariah serta dapat terjadi kebocoran data keuangan dan identitas pengguna ke pihak lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian uji t pada variabel kemudahan (X1) bahwa nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa kemudahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (Y). Hasil penelitian uji t pada variabel kepercayaan (X2) yaitu nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (Y). Hasil penelitian uji t pada variabel risiko (X3) yaitu nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa risiko (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (Y). Hasil penelitian uji f pada variabel kemudahan (X1), kepercayaan (X2), dan risiko (X3) yaitu nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa kemudahan (X1), kepercayaan (X2), dan risiko (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (Y).

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi penyedia layanan *fintech* perbankan syariah untuk kedepannya dalam pengembangan aplikasi bisa lebih meningkatkan dan lebih memperhatikan dari aspek kemudahan, kepercayaan, dan juga risiko agar semakin meningkat minat penggunaannya. Penelitian ini juga bermanfaat untuk praktiknya dalam masyarakat karna sebelum menggunakan dapat mempertimbangkan dari tingkat kemudahan, kepercayaan, dan juga risiko sebelum memutuskan untuk menggunakan layanan fintech perbankan syariah sehingga pengguna/masyarakat akan selalu merasa di mudahkan dan diuntungkan tanpa adanya hal yang dapat merugikan yang mungkin dapat terjadi di masa yang akan datang akibat dari penggunaan sebuah layanan tersebut. Penelitian ini dapat menambah referensi di bidang keilmuan yang meneliti tentang pengaruh faktor- faktor atau aspek kemudahan, kepercayaan, dan juga risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah. Penelitian tentang faktor-faktor ini sudah beberapa kali di teliti oleh beberapa peneliti lain, namun dalam penelitian ini menggunakan populasi dan sampel yang masih jarang dan belum di pakai oleh peneliti lain, serta untuk hasil dari penelitian ini memberikan referensi terbaru di bidang penelitian yang sama yang meneliti tentang fintech secara luasnya.

Dalam penelitian ini penulis sangat menyadari masih banyaknya kekurangan serta keterbatasan penelitian untuk itu penulis berharap untuk peneliti selanjutnya pada bidang yang sama dapat mengembangkan penelitian ini dengan memilih objek yang lainnya tentunya dengan objek yang lebih luas lagi dan dapat menambahkan variabel lain yang dapat diteliti seperti pengetahuan, keamanan, dan kualitas layanan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] I. Nofalia, "Kelebihan dan Kekurangan Fintech," *Finansialku.Com*, 2019.
- [2] N. Nurdin, W. N. Azizah, and R. Rusli, "Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. In *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*," *J. Perbank. dan Keuang. Syariah*, vol. 2, no. 2, 2020, [Online]. Available: <https://www.bi.go.id>
- [3] T. Balqis, *PENGARUH KEMUDAHAN TRANSAKSI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT KONSUMEN MENGGUNAKAN TRANSAKSI FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI SURAKARTA DENGAN RESIKO SEBAGAI VARIABEL MODERATING*, vol. 14, no. 1. 2021.
- [4] S. Mauliya and N. Hasanah, "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Return terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi pada Fintech Lending Syariah," *Pros. SNAM PNJ*, pp. 1–13, 2022, [Online]. Available: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id),
- [5] A. N. Fadzar, A. Ramdan Hidayat, and Manggala Wijayanti, "Prosiding Hukum Ekonomi Syariah", doi: 10.29313/syariah.v6i2.23089.
- [6] Bank BSI. 2021. Bank Syariah Indonesia. (online). Tersedia : [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html) di akses pada tanggal 23 Mei 2023
- [7] Muchlisin Riadi. 2022. Fintech (Financial Technology). (online). Tersedia : <https://www.kajianpustaka.com/2022/04/fintech-financial-technology.html> di akses pada tanggal 23 Mei 2023
- [8] Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- [9] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- [10] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.